

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS SEBAGAI
BAGIAN DARI JANJI POLITIK BUPATI KABUPATEN TELUK BINTUNI PERIODE
2016-2021 PROVINSI PAPUA BARAT**

Stienkha Thysdi Unawekla

NPP.31.1096

Asdaf Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: stienkhaunawekla@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Free education is a program or policy that gives students access to education without having to pay fees associated with schools or educational institutions. The goal of free education is to provide access to education to all students without cost constraints. Free education programs are usually provided by the government or non-profit organizations and can cover various levels of education from primary to higher education, depending on the policy implemented. Teluk Bintuni district is one of the districts that implemented a free education program as part of the political promise and program of the Teluk Bintuni district head. **Purpose:** This study was conducted to assess the effectiveness of the implementation of the free education program as part of the political promise of the Regent of Teluk Bintuni Regency for the 2016-2021 period in West Papua Province. **Methods:** This research uses a qualitative approach with descriptive methods. In accordance with the methods and approaches used, the data collection techniques used interview techniques, observation and documentation. **Results/Findings:** The results of this study explain that the implementation of the free education program, which is a political promise of the regent of Teluk Bintuni, has been running in accordance with its objectives and is effective. This is supported by the percentage of school enrollment that has increased and the dropout rate that has decreased. Although the program is effective, there are still obstacles that must be corrected. These obstacles come from internal and external factors that affect the program. **Conclusion:** Based on the results of the research

conducted by the author, there needs to be more attention from the local government and evaluation and monitoring of the program is very important to ensure the effectiveness of the education program in order to identify areas that require improvement.

Keywords: *Effectiveness, Free Education, Political Promise*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pendidikan gratis adalah program atau kebijakan yang memberi akses kepada siswa untuk mendapat pendidikan tanpa harus membayar biaya yang terkait dengan sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan gratis adalah untuk memberikan akses pendidikan yang merata kepada semua siswa tanpa kendala biaya. program pendidikan gratis biasanya disediakan oleh pemerintah atau organisasi nirlaba dan dapat mencakup berbagai tingkat pendidikan mulai pendidikan dasar hingga tinggi, tergantung pada kebijakan yang diterapkan. Kabupaten Teluk Bintuni merupakan salah satu kabupaten yang menerapkan program pendidikan gratis sebagai bagian dari janji politik dan program dari Bupati Teluk Bintuni. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas pelaksanaan program pendidikan gratis sebagai bagian janji Politik Bupati Kabupaten Teluk Bintuni periode 2016-2021 Provinsi Papua Barat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai metode dan pendekatan yang digunakan maka teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan pelaksanaan program pendidikan gratis yang merupakan janji politik bupati teluk bintuni telah berjalan sesuai dengan tujuannya dan efektif. Hal ini di dukung dengan persentase angka partisipasi sekolah yang meningkat dan angka putus sekolah yang menurun. Meskipun program iniberjalan efektif, masih ada hambatan yang harus diperbaiki. Hambatan-hambatan tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi program. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, perlu adanya perhatian lebih lagi dari pemerintah daerah serta evaluasi

dan pemantauan terhadap program sangat penting untuk memastikan efektivitas program pendidikan agar dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pendidikan Gratis, Janji Politik

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah bertujuan untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Salah satunya adalah melalui sektor pendidikan sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, yang akan mempengaruhi masa depan suatu bangsa sejauh pemerintah memberikan perhatian yang cukup terhadap pendidikan masyarakat. Sistem pendidikan nasional dirancang untuk menciptakan warga negara yang berpengetahuan, terampil, dan berkarakter baik, serta mampu berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu, seperti membuka peluang pekerjaan yang lebih baik dan memberikan pengetahuan untuk menghadapi tantangan kehidupan, oleh sebab itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan yang dapat meningkatkan kesejahteraan warganya. Pemerintah telah menunjukkan komitmennya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah mengalokasikan 20% anggaran negara untuk sektor pendidikan. Komitmen ini semakin diperkuat dengan penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 47 dan 48 Tahun 2008, yang menetapkan bahwa pendidikan dasar harus diselenggarakan tanpa dipungut biaya dari peserta didik. Kebijakan pendidikan gratis ini telah diadopsi oleh beberapa kabupaten dan kota di Indonesia.

Salah satu daerah yang menerapkan pendidikan gratis adalah Kabupaten Teluk Bintuni. Penerapan pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni sudah terealisasi secara menyeluruh ke semua jenjang mulai dari Paud, TK, SD hingga SMA. Penerapan pendidikan gratis ini merupakan bagian dari janji politik Bupati dan Wakil Bupati saat kampanye sebagai calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Teluk Bintuni. Setelah terpilih dan menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati teluk Bintuni,

maka janji-janji politik tersebut direalisasikan melalui program-program kerja ataupun kebijakan-kebijakan yang kemudian masuk dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), yang mana RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang menjabarkan visi, misi dan program dari kepala daerah terpilih.

1.2 Kesenjangan Masalah yang diambil (GAP Penelitian)

Dengan adanya kebijakan atau program pemerintah dalam sektor pendidikan, terutama pendidikan gratis ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dan membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, oleh karena itu pemerintah memberikan Bantuan Operasional Pendidikan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam pelaksanaan program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni, berdasarkan data Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) yang berfungsi memberi gambaran tentang tingkat partisipasi pendidikan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi di Kabupaten Teluk Bintuni mengalami perubahan tiap tahunnya, dari tahun 2016 hingga 2021. Angka partisipasi pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni mengalami fluktuasi, dengan beberapa tahun menunjukkan peningkatan, sementara tahun lainnya menunjukkan penurunan. Perubahan ini mencerminkan berbagai faktor yang memengaruhi partisipasi pendidikan, seperti kondisi ekonomi, kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan efektivitas program pendidikan gratis yang dijalankan pemerintah.

1.3 Penelitian Terdahulu

Menurut Ida Ayu Susan Trisna Diatmika (2021) dengan judul “Persepsi Masyarakat dalam Pelayanan Program Bus Sekolah Gratis di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali”. Dari hasil analisis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi masyarakat dalam pelayanan bus sekolah gratis di Buleleng sudah cukup baik dari fasilitas dan kenyamanan yang diberikan kepada para pelajar namun ada beberapa hambatan yang seperti kurangnya pembangunan halte di titik tertentu. Penelitian Rizki Agung Pambudhy

(2018) dengan judul “Efektivitas Kebijakan Bus Sekolah Gratis Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dari bus sekolah gratis ini sangat efektif, terlihat dari tingkat minat siswa terhadap fasilitas tersebut dan jumlah penumpang bus yang melebihi dari target , indeks kepuasan masyarakat yang meningkat, menurunnya tingkat penggunaan kendaraan pribadi, dan meningkatnya kecepatan rata-rata kendaraan di Kota Bandung. Penelitian Siti Asyiah, M Fachri Adnan, dan Adil Mubarak (2017), menelitian bahwa capaian implementasi kebijakan pendidikan gratis sudah efektif dan efisien yaitu sudah tercapai tujuan kebijakan dengan penggunaan dana yang optimal untuk pelaksanaan kebijakan. Kemudian peneliti Munib, Siti Farida, Rohim, Badruttamam, Moh Faddol, dengan judul “Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Dahrul Iman Ceker, Taman Sarehm Sampang”. Menemukan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam penerapan pendidikan gratis di pesantren Dahrul Iman sudah dilakukan dengan cukup baik, begitupun dalam manajemen keuangannya. Peneliti oleh Meysi Christi Rolos. Johny H. Posumah, dan Very Y Londa (2022) yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Gratis Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Minahasa Tenggara”. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi kebijakan pemerintah daerah dalam pelaksanaan Pendidikan gratis siswa sekolah dasar di kabupaten minahasa Tenggara telah dilakukan sebagaimana aspek perorganisasian, interpretasi dan aplikasi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Sehubung dengan penelitian sebelumnya, tentu memiliki persamaan juga perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini membahas tentang pendidikan gratis yang merupakan janji politik yang tertuang di dalam visi misi dari bupati Teluk Bintuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan gratis ini apakah sudah tepat sasaran dan berjalan efektif atau belum kepada para pelajar, sebagaimana hal ini adalah program kerja dari bupati Teluk Bintuni.

1.5 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu : (1) untuk mengetahui mengenai efektivitas pelaksanaan program pendidikan gratis yang merupakan janji politik Bupati Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni, dan (3) Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guna mengatasi faktor penghambat efektivitas pelaksanaan program pendidikan gratis Kabupaten Teluk Bintuni.

II. METODE

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana hasil penelitian yang diperoleh merupakan kata-kata lisan atau tertulis seseorang dengan cara mengamati perilakunya. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif ini lebih menggunakan teknik analisis secara mendalam dengan mengkaji permasalahan secara satu-persatu karena pada penelitian kualitatif percaya bahwa satu masalah dengan masalah yang lain berbeda sifatnya. Dalam penelitian ini, untuk melakukan penelitian yang berkualitas baik, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh kata-kata yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu, analisis yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-kata yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Gratis Sebagai Bagian Janji Politik Bupati Teluk Bintuni Periode 2016-2021

Penelitian ini berlandaskan pada suatu teori yang juga sekaligus sebagai alat perantara dalam memecahkan dan mengkaji dan mencari jawaban dari permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini. Peneliti dalam

mengetahui Efektivitas dari penyelenggaraan program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni sebagai bagian dari janji politi Bupati Kabupaten Teluk Bintuni Periode Tahun 2016-2021 menggunakan teori yang dikemukakan oleh Budiani (2007:53), menyatakan bahwa ada 4 (empat) indikator untuk mengukur efektivitas sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program
2. Sosialisasi program
3. Pencapaian tujuan program
4. Pemantauan program

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari penerapan program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni, sesuai dengan teknik penelitian yang digunakan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Ketepatan Sasaran Program, dalam hal ini program pendidikan gratis telah mencapai target program, dilihat dari upaya pembangunan yang merata di seluruh wilayah kabupaten teluk bintuni. selain itu, program ini sesuai dengan keadaan dan keperluan dari masyarakat Kabupaten Teluk Bintuni sendiri. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa program in berjalan secara efektif dan memberi dampak positif pada penerima manfaat.
- b) Sosialisasi Program, dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi sekolah Kabupaten Teluk Bintuni, pemerintah telah mengupayakan secara optimal penyebaran informasi kepada masyarakat baik melalui sosialisasi, maupun bantuan tokoh-tokoh masyarakat. Namun, tidak semua masyarakat paham terhadap pentingnya dan manfaat dari pelaksanaan program ini. maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi program pendidikan gratis belum terlaksanakan secara efektif
- c) Pencapaian Tujuan Program, tingkat partisipasi masyarakat mengalami peningkatan tiap tahunnya, begitu pula dengan angka putus sekolah yang mengalami perubahan angka tiap tahunnya, hingga akhir tahun 2021. Hal ini menunjukkan pencapaian dari tujuan program belum optimal karena angka putus sekolah yang mengalami perubahan setiap tahunnya, terkadang mengalami

peningkatan dan terkadang mengalami penurunan. Sehingga pencapaian tujuan program belum optimal dan efektif.

- d) Pemantauan Program, dalam hal ini pelaksanaan pengawasan terhadap program pendidikan gratis seringkali mengalami hambatan karena keterbatasan dana atau anggaran yang tidak mencukupi. Karena keterbatasan anggaran, pemerintah atau lembaga terkait mungkin harus mengalihkan fokus mereka ke program lain yang dianggap lebih mendesak. Kemudian dalam pelaksanaan evaluasi program telah dilakukan secara berkala berbasis laporan yang dilakukan oleh setiap sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemantauan program belum terlaksana secara efektif karena terkendala dalam proses pemantauan program pendidikan gratis.

3.2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendidikan Gratis di Kabupaten Teluk Bintuni

Faktor Pendukung meliputi Kebijakan tentang program tersebut, anggaran yang sesuai dengan keperluan pendidikan, pengawasan dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, kualitas tenaga pendidik, kurikulum dan metode pengajaran, dan fasilitas sekolah yang memadai. Masyarakat yang mendukung dan terlibat dalam program pendidikan gratis membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif bagi siswa. Selain itu adanya fasilitas yang diberikan pemerintah berupa transportasi memudahkan anak-anak untuk pergi ke sekolah sehingga lebih banyak siswa yang dapat berpartisipasi dalam program pendidikan gratis.

3.3. Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Penerapan Program Pendidikan Gratis

Upaya dari pemerintah daerah perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, seperti meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, memperbaiki fasilitas sekolah, dan menyediakan transportasi gratis atau bersubsidi. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan juga diperlukan untuk

meningkatkan kesadaran masyarakat. Terlepas dari hambatan yang ada, program pendidikan gratis telah memberi dampak positif bagi masyarakat di Kabupaten Teluk Bintuni, seperti peningkatan partisipasi siswa, pencapaian akademik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi dan pemantauan program sangat penting untuk memastikan efektivitas program pendidikan dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan program pendidikan gratis memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kabupaten Teluk Bintuni dalam mengurangi beban biaya pendidikan dan menyediakan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Program pendidikan gratis yang merupakan program atau kebijakan dari pemerintah daerah Kabupaten Teluk Bintuni sebagai bentuk dari perhatian pemerintah terhadap pentingnya pendidikan bagi masyarakat terkhususnya di Kabupaten Teluk Bintuni agar dapat meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia di Bintuni.

Layaknya program pemerintah daerah lainnya dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat daerahnya, pelaksanaan program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni masih memiliki beberapa hambatan yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki agar program ini dapat terlaksana secara efektif. Selanjutnya karakteristik dari program ini yaitu, program pendidikan gratis yang merupakan program dari Bupati Kabupaten Teluk Bintuni ini, diterapkan untuk semua jenjang, mulai dari jenjang pendidikan PAUD, TK, SD hingga SMA. Adapun kebijakan pemerintah untuk membiayai putra-putri Teluk Bintuni yang melanjutkan pendidikan tinggi di dalam maupun diluar Kabupaten Teluk Bintuni. Program ini memberi Peluang besar bagi masyarakat untuk dapat bersekolah tanpa terbebani dengan biaya pendidikan. Oleh sebab itu, diharapkan program ini dapat meningkatkan partisipasi sekolah dan juga meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Teluk Bintuni.

IV. KESIMPULAN

Melalui analisis dimensi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan program pendidikan gratis belum efektif karena berdasarkan empat dimensi di atas, program pendidikan gratis memberi dampak positif kepada masyarakat, pada ketepatan sasaran program telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, pada sosialisasi, pencapaian tujuan serta pemantauan terhadap program ini belum efektif dilaksanakan karena faktor-faktor penghambat tertentu. Sehingga pelaksanaan program ini belum dapat dikatakan efektif.

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program pendidikan gratis, yaitu :

- 1) faktor penghambat, yaitu disebabkan oleh kualitas tenaga pendidik yang beragam, fasilitas sekolah yang terbatas, dan manajemen sekolah yang kurang optimal di daerah terpencil. Adapun akibat kondisi geografis yang menantang, kurangnya infrastruktur umum serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.
- 2) Faktor Pendukung, yaitu kebijakan yang mendukung program, anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan, dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam program ini, serta fasilitas transportasi yang disediakan pemerintah untuk memudahkan siswa pergi ke sekolah.

Upaya pemerintah daerah diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, seperti meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, memperbaiki fasilitas sekolah, dan menyediakan transportasi gratis atau bersubsidi. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Meskipun ada hambatan, program pendidikan gratis telah memberi dampak positif bagi masyarakat di Kabupaten Teluk Bintuni, seperti peningkatan partisipasi siswa, pencapaian akademik, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Evaluasi dan pemantauan program sangat penting untuk memastikan efektivitas dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Keterbatasan Penelitian : analisis data yang kurang tajam menjadi kelemahan dalam hasil penelitian ini. permasalahan penelitian tidak dapat. Data yang tersedia mungkin

tidak lengkap atau tidak terbaru, sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang perkembangan dan efektivitas program. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber data yang bersedia untuk melakukan penelitian yang mendalam dan komprehensif.

Arahan Masa Depan Penelitian : Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian mengenai program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program pendidikan gratis di Kabupaten Teluk Bintuni untuk menemukan hasil yang lebih mendalam. Serta menggunakan metode penelitian yang lebih efisien dan akurat dalam pengumpulan maupun analisis data.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan hormat kepada pihak yang telah terlibat dalam penelitian, terutama Bupati Kabupaten Teluk Bintuni, Kepala Bappeda Kabupaten Teluk Bintuni, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Distrik Manimeri, Kepala Kampung Awaba, dan Perwakilan Lembaga Masyarakat Adat. Tak kala penting juga ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberi dukungan moral maupun emosional selama proses penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKAN

- Simangunsong, F. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan Teoritik Legalistik-Empirik-Inovatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Abevit, Muthiara. 2012. *Efektifitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*. Universitas Negeri Padang. Padang
- Budiani, Ni Wayan, Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Denpasar : Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT. Volume 2 No. 1, 2007

- Monoarfa. H. *Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik : suatu tinjauan kinerja lembaga pemerintahan*
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/view/891/831>
- Munid,. Dkk. 2022. *Manajemen Keuangan Dalam Kebijakan Pendidikan Gratis Di Pondok Pesantren Darul Iman Caker, Taman sareh Sampang*. Jurnal Ekonomi Syariah&Hukum Islam Vol. 5. Sampang : hal 23-26
<https://core.ac.uk/download/pdf/232189721.pdf>
- Rolos, M,. Dkk. 2022. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Pendidikan gratis Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Minahasa Tenggara*. JAP Vol. VIII. Minahasa
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/38156/34866>
- Sudarmono, S. 2021. *Pembiayaan Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu sosial.(JMPIS) Vol.2. Jambi
<https://scholar.google.com/citations?user=TQ3SU9sAAAAJ>
- Suhirman. 2012. *Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Melalui Proses Belajar Mengajar Di Sma Negeri Se-Kabupaten Rembang Tahun*. Journal of Economic Education Vol.2. Semarang.
<https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-BIAYA-PENDIDIKAN-TERHADAP-HASIL-BELAJAR-DI-Suhirman/e48f41703c4f2c3d6f3c25582fae44f87cd172c0>
- Yulianan, R. 2022. *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Gratis Pada jenjang Sekolah menengah Di Kabupaten Sukoharjo*. Semarang
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/8848>
- Aprilie T, Ayunda P. *Kunci Sukses Pendidikan Firlandia, Salah Satunya Guru Bergelas S2*. Kompas.com. [Kunci Sukses Pendidikan Finlandia, Salah Satunya Guru Bergelas S2 Halaman all - Kompas.com](https://www.kompas.com/kategori/pendidikan/berita/2023/09/24/kunci-sukses-pendidikan-finlandia-salah-satunya-guru-bergelas-s2-halaman-all-dalam-kompas-com). (24 September 2023)
- Costa, F. *Anggaran Pendidikan Triliunan Rupiah, 68.988 Anak Papua Barat Tidak Bersekolah*. Kompas.id. [Anggaran Pendidikan Triliunan Rupiah, 68.988 Anak Papua Barat Tidak Bersekolah - Kompas.id](https://www.kompas.com/kategori/pendidikan/berita/2022/10/14/anggaran-pendidikan-triliunan-rupiah-68-988-anak-papua-barat-tidak-bersekolah-dalam-kompas-id). (14 Oktobrt 2022).
- Fiska. *Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya*. Gramedia Blog.
<https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/> . (20 Oktober 2023).

- Giri, M. Menurut Saya, Pendidikan Gratis Merugikan. Kompasiana.com. [Menurut Saya, Pendidikan Gratis Merugikan Halaman 1 - Kompasiana.com](#) . 19 November 2023
- Inspirasipapua.id . *Bupati Teluk Bintuni Sebutkan 16 Program Unggulan Pro Rakyat Ketika Sampaikan LKPJ Tahun Anggaran 2022*. Inspirasipapua.id. [Bupati Teluk Bintuni Sebutkan 16 Program Unggulan Pro Rakyat Ketika Sampaikan LKPJ Tahun Anggaran 2022 - InspirasiPapua.id](#). (26 September 2023)
- M.Aditya. Mengenal Teluk Bintuni, Kabupaten Terkaya di Indonesia dengan cadangan Migas yang Melimpah. Goodnewsfromindonesia.id. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/11/29/mengenal-teluk-bintuni-kabupaten-terkaya-di-indonesia-dengan-cadangan-migas-yang-melimpah>. 29 November 2020.
- Musyaffa, I. Sekolah Gratis adalah Hak Masyarakat. Media Indonesia. [Sekolah Gratis Adalah Hak Masyarakat \(mediaindonesia.com\)](#). 2 Mei 2017
- Prawiro, M. *Pengertian Efektivitas: Teori, Faktor, Konsep, Aspek, & Contohnya*. Maxmanroe.com. [Pengertian Efektivitas: Teori, Faktor, Konsep, Aspek, & Contohnya \(maxmanroe.com\)](#). (14 agustus 2023)
- Riadi, Muchlisin. *Pelayanan Publik*. Kajianpustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/pelayanan-publik.html?m=1>. (18 Januari 2013)
- Sawitri. Aplikasi Kebijakan Sekolah Gratis Terhadap Pelaksanaanya Dalam Sistem Pendidikan Nasional. SDN Keputran2.sch.id. [Aplikasi Kebijakan Sekolah Gratis Terhadap Pelaksanaanya Dalam Sistem Pendidikan Nasional \(sdnkeputran2.sch.id\)](#). (17 April 2024)
- Seputar Kuliah. Pendiidkan Gratis : Tujuan dan Manfaat. Seputarankuliah.com. [Pendidikan Gratis: Tujuan dan Manfaat - Seputar Kuliah](#). (20 Juli 2023)
- Sinaga, G. Pendidikan Gratis Efektif atau Tidak. Kumparan.com. [Pendidikan Gratis Efektif atau Tidak? | kumparan.com](#). 25 Januari 2023

Sukiyanto,S. Artikel Tentang Pendidikan Indonesia : Pendidikan Gratis.
Kompasiana.com. [Artikel tentang Pendidikan Indonesia: Pendidikan GRATIS - Kompasiana.com](#). 17 juni 2015

